

RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU *WORDWALL* PADA MATERI SISTEM PERTAHANAN TUBUH

Hadi kusumah^{*1}, Meti Maspupah², Asrianty Mas'ud³

¹²³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. Soekarno, Kota Bandung, Indonesia, 40294.

*Email : hadikusumah4@gmail.com

Abstrack. *This research is based on learning problems found at Senior High School, namely the learning model used by teachers is less varied, students feel bored in receiving lessons and learning activities in class tend to be passive. The purpose of this study was to analyze students response to the discovery learning model assisted by wordwall on the body defense system. The research method used is descriptive quantitative. Obtaining data from this research is through filling out a student response questionnaire instrument with a Likert scale. The results of this study indicate that the average student response is 80.44% in the very good category. So it can be concluded that the student's response to the discovery learning model assisted by wordwall on the body's defense system material is very good. The discovery learning model assisted by wordwall can be used as a learning model that can create a learning environment where each student gets the same opportunity to develop.*

Key word: *Discovery Learning, Student Response, Wordwall.*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada permasalahan pembelajaran yang ditemukan di Sekolah Menengah Atas, yaitu model pembelajaran yang dipakai oleh guru kurang bervariasi. Siswa yang merasa bosan dalam menerima pelajaran, dan aktivitas selama pembelajaran di kelas cenderung pasif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis respon siswa terhadap model pembelajaran *discovery learning* berbantu *wordwall* pada materi sistem pertahanan tubuh. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Perolehan data dari penelitian ini yaitu melalui pengisian instrumen angket respon siswa dengan skala *likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata respon siswa yaitu sebesar 80,44% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran *discovery learning* berbantu *wordwall* pada materi sistem pertahanan tubuh sangat baik. Model pembelajaran *discovery learning* berbantu *wordwall* ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar dimana setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Respon Siswa, Wordwall.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar antara siswa dengan guru, tujuannya untuk mendapatkan pengetahuan, yang nantinya diharapkan dapat dijadikan bekal untuk masa depan. Dalle dalam Neolaka (2017: 11) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, yang dilakukan di sekolah dan luar sekolah untuk mempersiapkan siswa agar memiliki peran dalam lingkungan masyarakat untuk masa yang akan datang.

Guru memiliki peran penting dalam mendukung terjadinya proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Guru dituntut agar mampu memberikan pembelajaran dengan cara yang menarik sehingga suasana belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan siswa termotivasi untuk belajar, yang artinya guru harus mampu untuk menentukan metode, sumber belajar dan media untuk menunjang pembelajaran (Switri, 2019: 1). Berdasarkan pada peranan tersebut, guru dituntut untuk mampu mengondisikan keadaan kelas ketika proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan tidak

monoton, yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapat oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar merupakan cerminan dari proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memanfaatkan berbagai sumber belajar agar siswa bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai positif. Siswa memiliki peran sebagai pelajar dan guru memiliki peran sebagai fasilitator, sehingga dapat terjadinya proses belajar (*learning process*). Proses belajar ini dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, antar individu maupun kelompok, disengaja maupun tidak disengaja dan tanpa adanya batasan ruang (Neolaka 2017: 12).

Proses belajar sendiri diartikan sebagai sebuah proses perubahan tingkah laku yang didapatkan melalui pemahaman, peniruan, pengalaman, stimulus-respon, dan pembiasaan. Perubahan yang dimaksud ialah perubahan yang bersifat tetap atau permanen akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan pada aspek pengetahuan (kognitif), mental, sikap (afektif) dan juga keterampilan (psikomotorik) (Yaumi, 2018 :47). Perubahan tersebut dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang mendukung terjadinya proses belajar diantaranya adalah peran serta lembaga pendidikan, kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, teknologi dan lain-lain (Triastuti, 2020 : 163).

Pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih senang dan mudah menyerap ilmu yang terlihat dari respon siswa selama proses pembelajaran. Respon berarti reaksi atau tanggapan berupa penerimaan, penolakan atau sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya (Kusuma, 2017: 1).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di kabupaten sukabumi pada bulan Januari Tahun 2023 dengan guru mata pelajaran biologi bahwasanya dalam pembelajaran model yang diterapkan yaitu model konvensional berupa ceramah. Pembelajaran dengan menggunakan model konvensional tentunya dapat membuat siswa merasa bosan, lalu membuat siswa kurang aktif dan kurang berkembang karena hanya memahami apa yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu diperlukan penggunaan model maupun metode pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut yang ditemukan dilapangan, maka diperlukan model pembelajaran yang bervariasi. Model Pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Ana (2019: 56) menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang berpacu pada proses pembelajaran secara menyeluruh, akan tetapi melibatkan siswa dalam pengembangan pengetahuan. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membantu pembentukan atau pengembangan keterampilan pemecahan masalah dan sikap ilmiah dalam pembelajaran Sains (Nadar, 2021: 54) .

Adapun keuntungan menggunakan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran adalah dapat membantu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membantu memperkuat konsep, dan mendorong berpikir instutif, serta merumuskan hipotesis mereka (Salmi, 2019: 174). Dengan demikian penerapan *Discovery Learning* dapat mengoptimalkan keterampilan penemuan individu dan sekaligus membantu kondisi pembelajaran yang semula pasif menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga pembelajaran yang awalnya diarahkan oleh guru menjadi diarahkan oleh siswa dengan begitu akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan pemakaian media belajar. Pemakaian media belajar memiliki peranan penting untuk

menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang nantinya dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran (Restu, 2016: 3). Menurut sanaky dalam (Kurniawan, 2019 : 4). Menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sejalan dengan itu, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal.

Wordwall merupakan aplikasi pembelajaran online berupa penilaian pembelajaran. Aplikasi ini mendemosntrasikan pembuatan instrumen penilaian yang berbeda serta bervariasi yang disesuaikan dengan gaya mengajar guru. Selain itu *wordwall* dapat dipanggil melalui perangkat tanpa batas waktu dan tempat melalui perangkat teknis dengan koneksi internet. Misalnya komputer/laptop, tablet, *smartphone*, dan lain-lain. Dengan menggunakan *wordwall* siswa dapat mengakses tugas belajar secara sendiri atau di depan kelas secara bergiliran dibawah bimbingan guru.

Berdasarkan kurikulum 2013, pada mata pelajaran biologi kelas XI siswa diharuskan mempelajari materi sistem pertahanan tubuh yang terdapat di semester genap. Sistem pertahanan tubuh merupakan salah satu materi biologi yang diajarkan pada kelas XI MIPA semester dua. Sistem pertahanan tubuh dibutuhkan untuk mempertahankan tubuh terhadap bahaya yang bisa menimbulkan berbagai macam lingkungan hidup karena memiliki peran dalam resistensi terhadap penyakit seperti terinfeksi virus, bakteri maupun mikroba.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *wordwall* pada materi sistem pertahanan tubuh?

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis respon siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *wordwall* pada materi sistem pertahanan tubuh.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif yang didapat dari angket respon siswa. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan. Populasi dalam peelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Cisolok Tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari lima kelas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 2 berjumlah 35 siswa/i.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket respon siswa dengan skala *likert*. Angket respon siswa dalam penelitian ini terdiri dari dua kriteria yang berisi 22 pernyataan dimana terdapat 14 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Angket ini dibagikan kepada responden (khususnya siswa/i) untuk memperoleh data tentang respon mereka mengenai model pembelajaran *discovery learning* berbantu *wordwall*. Setelah memperoleh jawaban dari responden, jawaban lalu diolah dengan mengkalikan setiap point dengan bobot nilai, hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan jawaban responden. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *wordwall* pada materi sistem pertahanan tubuh yaitu sebagai berikut:

$$\% \text{ keterlaksanaan} = \frac{\text{jumlah indikator yang muncul}}{\text{Jumlah seluruh indikator}} \times 100\%$$

Riduwan (2015: 20)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *wordwall* pada materi sistem pertahanan tubuh diperoleh melalui pengisian angket respon siswa, angket tersebut dilengkapi dengan tiga indikator dan berisi 22 pernyataan, yang terdiri dari empat belas pernyataan positif dan delapan pernyataan negatif. Adapun rekapitulasi angket respon siswa dalam bentuk Tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Angket Respon Siswa

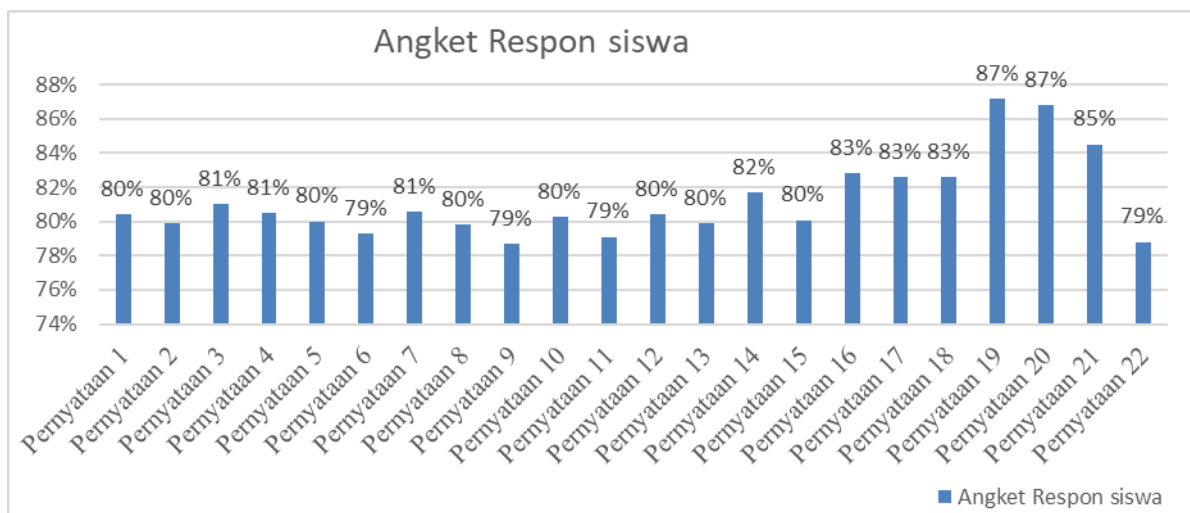
Indikator	Sub indikator	Persentase	Keterangan
Sikap siswa terhadap pembelajaran biologi	Menunjukkan minat terhadap pembelajaran biologi	80.1%	Sangat Kuat
Sikap siswa terhadap pembelajaran materi sistem pertahanan tubuh	Menunjukkan minat terhadap materi sistem pertahanan tubuh	80.6%	Sangat Kuat
Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> berbantu <i>Wordwall</i>	Menunjukkan minat siswa belajar dengan berbantu aplikasi <i>wordwall</i> Menunjukkan keterampilan berikir kritis dengan berbantu aplikasi <i>wordwall</i>	79,49 81,6	Kuat Sangat kuat
Rata-rata		80.44%	Sangat kuat

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapatkan pada Tabel hasil pengamatan di atas, dapat dilihat bahwa indikator pertama yaitu sikap siswa terhadap pembelajaran biologi menunjukkan nilai 80.1% dengan kategori sangat kuat. Adapun 19.9% siswa yang kurang tertarik terhadap materi biologi. Hal ini bisa disebabkan karena siswa kurang tertarik terhadap materi biologi yang dianggap sulit serta penyampaian guru yang kurang maksimal. Kahar (2018: 70) menyatakan bahwa dalam menyampaikan mata pelajaran biologi guru dituntut mampu menyatukan materi dengan kegemaran siswa. Untuk mempelajari biologi membutuhkan persiapan belajar karena mata pelajaran biologi lebih banyak disajikan melalui pendekatan berupa hafalan.

Selama pembelajaran sistem pertahanan tubuh, siswa merasa senang dan juga antusias. Hal tersebut dinilai melalui indikator pembelajaran, salah satunya dari indikator sikap siswa terhadap pembelajaran materi sistem pertahanan tubuh. Hasil menunjukkan rata-rata nilai persentase sebesar 80.6% yang diinterpretasikan dengan kategori sangat kuat. Persentase tersebut mewakili bagaimana antusiasnya siswa selama pembelajaran sistem pertahanan tubuh. Adapun siswa yang tidak tertarik terhadap materi sistem pertahanan tubuh sebesar 9.2% karena materi tersebut dianggap sulit. Menurut Suhartono (2014: 220) materi sistem pertahanan tubuh merupakan materi yang sulit, karena materi tersebut bersifat abstrak. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa sulit untuk membayangkan konsepnya, terutama pada subab mekanisme cara kerja sistem pertahanan tubuh.

Dengan bantuan *wordwall* juga mempermudah siswa untuk memahami materi sistem pertahanan tubuh. Siswa dapat mengingat materi lebih lama setelah belajar melalui kuis

berbantu *wordwall*. Selaras dengan Kasa (2021: 155) bahwa pengalaman baru dari penggunaan *Wordwall* memudahkan siswa dalam mengeksplor pengetahuannya. Dengan pengetahuan tersebut, siswa terbantu dalam menyelesaikan soal-soal yang disajikan. 79.49% siswa tertantang dan berpikir kritis dalam menyelesaikan kuis serta soal yang disajikan. Hal tersebut menunjukkan respon yang positif dari siswa. Melalui pembelajaran *discovery learning* berbantu *Wordwall* rata-rata siswa dapat mencapai ketuntasan minimum. Kemudian indikator dengan Persentase tertinggi lainnya terdapat pada indikator respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *wordwall* dengan sub indikator keterampilan berpikir kritis siswa dengan berbantu *wordwall* yang mendapatkan nilai persentase sebesar 81.6%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa respon yang sangat kuat dari siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun rata-rata respon terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berbantu *wordwall* pada materi sistem pertahanan tubuh dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Angket respon siswa

Berdasarkan Gambar tersebut, kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *wordwall* diperoleh hasil rata-rata dari tiga kriteria yang terdiri dari pernyataan nomor satu sampai dengan pernyataan dua puluh dua termasuk kategori baik (60-79,99%) dan sangat baik (80-100%). Pada kriteria satu terdapat enam pernyataan yang terdiri dari empat pernyataan positif (nomor pernyataan 1,3,4, 5) dan dua pernyataan negatif (nomor pernyataan 2, 6). Pada kriteria kedua terdapat lima pernyataan yang terdiri dari tiga pernyataan positif (nomor pernyataan 7, 8, 10) dan dua pernyataan negatif (nomor pernyataan 9, 11). Pada kriteria ketiga terdapat sebelas pernyataan yang terdiri dari tujuh pernyataan positif (nomor pernyataan 12, 14, 15, 17, 19, 20) dan dua pernyataan negatif (nomor pernyataan 21, 22). Hasil rata-rata keseluruhan respon siswa diperoleh nilai sebesar 80,44% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, hasil tersebut dapat diartikan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran *discovery learning* berbantu *wordwall* pada materi pertahanan tubuh adalah positif dan termasuk kedalam kategori sangat baik. Respon positif ataupun sangat baik pada model *discovery learning* berbantu *wordwall* tentunya membuat siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang, pembelajaran di kelas lebih aktif, dan terkesan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nur (2015: 276) bahwa pembelajaran

dikatakan berkualitas apabila siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar serta menguasai kompetensi yang dijadikan sebagai penilaian hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran *discovery learning* berbantu *wordwall* pada materi sistem pertahanan tubuh menunjukkan respon positif dengan nilai rata-rata respon keseluruhan siswa yaitu 80,44% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, N. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi. : Jurnal Ilmu Pendidikan*, , 18(2), 56.
- Andriani, Nur. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif dan Sikap Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 276-286.
- Kahar, A.P. (2018). Profil Persepsi Siswa Kelas XII SMAN 6 Pontianak Terhadap Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan*. 7(1), 70.
- Kasa, Dkk. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Ips Secara Daring (Online) Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. 1(2), 154-159.
- Kusuma, Apriadi Marki., dkk. (2017). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMA. *Artikel Ilmiah*. Prodi Pendidikan Biologi : Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Neolaka A, N. G. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kharisma Putra Utama. Restu, w. (2016). Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan. *Fakultas ilmu pendidikan*, 3-4.
- Saleha, S., & Nadar, N. (2021). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran IPA di Sdn Pudete. *Jurnal Pendidikan Guru*, 154- 176.
- Salmi. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model *Discovery Learning* di kelas IV DS. *jurnal Basicedu*, 174-179.
- Suryani, A., & Kurniawan, A. (2019). *Teknik Pengelolaan Audio Video*. jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Switri, Endang. (2019). *Teknologi dan media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Pasuruan, Penerbit Qiara Media.
- Suhartono, B. S., Suarsini, E., dan Tenzer, A. (2014). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sistem Imun untuk Kelas XI SMA*
- Triastuti, A. (2020). *Hubungan Pembelajaran dan Pendidikan Pancasila*. Purwokerto: FKIP UMP.
- Wardhani, S. P. (2019). *Intisari Biologi Dasar*. Yogyakarta: Diandra Kreatif. .
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.